

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh faktor-faktor dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan suatu kebenaran.<sup>1</sup> Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa maupun gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti. Hal itu merupakan variabel yang diperlukan dalam rangka penelitian yang akan dilakukan penulis, metode penelitian yang penulis terapkan dalam penelitian ini meliputi:

#### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian skripsi ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik, data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, catatan memo dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup> Sehingga yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah ingin menggambarkan realitas empirik dibalik fenomena yang ada secara mendalam, rinci dan tuntas.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h. 24.

<sup>2</sup> Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 56.

<sup>3</sup> M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), h. 66.

## 1. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis Data

Data merupakan segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Berangkat dari topik permasalahan skripsi ini maka jenis-jenis data yang relevan sebagai bahan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang hanya dapat diukur secara tidak langsung.<sup>4</sup> Diantara data kualitatif dalam penelitian ini adalah:

- a) Sejarah berdirinya MTs. Bahrul Ulum Sekapuk
- b) Letak geografis MTs. Bahrul Ulum Sekapuk
- c) Visi, misi dan tujuan
- d) Struktur organisasi
- e) Keadaan pendidik
- f) Keadaan siswa
- g) Keadaan sarana dan prasarana

#### 2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka sebagai hasil pengamatan atau pengukuran yang dapat dihitung dan diukur, data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), h. 66.

- a) Jumlah pendidik, pegawai dan peserta didik di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk
  - b) Hasil angket penerapan pembelajaran *Numbered Heads Together* dan hasil angket mOtivasi belajar siswa
- b. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:<sup>6</sup>

1) *Library Research*

Yaitu sumber data yang diperoleh penulis dari buku karangan para ahli yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa literatur dan buku-buku kepustakaan yang berkaitan dengan topik pembahasan, hal ini dimaksudkan agar kebenaran yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan didukung oleh beberapa teori.

2) *Field Research*

Yaitu sumber data yang diperoleh dari tempat penelitian. Dari jenis data ini maka sumber data dari penelitian ini ada dua, meliputi:

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Cet. Ke-13, h. 129.

<sup>6</sup> *Ibid.*, h. 144.

a) Sumber Data Primer

Yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari lapangan. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru dan siswa, data ini diperoleh melalui wawancara langsung dari sumber data.

b) Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diproses dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan-laporan, dokumentasi, buku-buku dan sebagainya.<sup>7</sup>

## 2. Rancangan Penelitian

Tahapan-tahapan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, guru memberikan materi dengan menggunakan metode *Numbered Heads Together* selama empat kali pertemuan pada siswa kelas VII MTs. Bahrul Ulum Sekapuk pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq
- b. Setelah empat kali pertemuan, peneliti memberikan angket tentang proses pembelajaran *Numbered Heads Together* dan angket tentang motivasi belajar siswa.

---

<sup>7</sup> Ine Amirullah Yousda, *Penelitian Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 134.

## B. Variabel, dan Instrumen Penelitian

### 1. Variabel

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata “*vary*” dan “*able*” yang berarti “berubah” dan bisa. Jadi kata variabel berarti bisa berubah. Oleh sebab itu setiap variabel dapat diberi nilai, dan nilai itu berubah-ubah. Nilai itu bisa kuantitatif (terukur atau terhitung dan dinyatakan dalam angka) juga bisa kualitatif. Ukuran suatu variabel tidak lain adalah jumlah dan derajat atribut.<sup>8</sup> Memahami variabel dan kemampuan menganalisa atau mengidentifikasi setiap variabel menjadi variabel yang lebih kecil (sub variabel) merupakan syarat mutlak bagi setiap penelitian. Memecah variabel menjadi sub variabel ini juga disebut kategorisasi yakni memecah variabel kategori-kategori data yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Kategori-kategori ini dapat diartikan sebagai indikator variabel.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu:

#### a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan pembelajaran *Numbered Heads Together* sebagai variabel bebas yang diberi notasi (simbol) X.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 38.

<sup>9</sup> *Ibid.*, h. 95.

b. Variable Terikat (*Dependent Variabel*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, peneliti menjadikan motivasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian hasilnya cermat, lengkap, serta sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis yang diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.<sup>10</sup>

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket pembelajaran *Numbered Heads Together*

Angket ini bertujuan untuk mengetahui keefektivan pembelajaran *Numbered Heads Together*.

---

<sup>10</sup> Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), Cet. Ke-II, h. 97.

b. Angket motivasi belajar siswa

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah akhlaq setelah diterapkannya pembelajaran *Numbered Heads Together*.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.<sup>11</sup> Atau menurut Mardalis populasi adalah sekumpulan kasus yang perlu memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Kasus-kasus tersebut dapat berupa orang, barang, binatang, hal atau peristiwa.<sup>12</sup> Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Pada penelitian ini populasi ditentukan pada siswa kelas VII di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk, pada tahun 2012-2013 yang berjumlah 35 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>13</sup> Sampel hanyalah bagian dari populasi besar, yang bilamana sampel itu dipilih dengan tepat maka dapat dipergunakan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 108.

<sup>12</sup> Mardalis, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, h. 53.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) h. 80.

untuk menerangkan atau melukiskan keadaan populasi yang besar tersebut dengan ketepatan yang tinggi tingkatannya.

Dari penelitian ini yang menjadi sampel adalah semua siswa kelas VII yang berjumlah 35 siswa. Dikarenakan jumlah siswa tidak mencapai 100 anak maka semua siswa menjadi sasaran penelitian.

#### **D. Tehnik Pengumpulan Data**

Agar dalam penelitian ini diperoleh data yang benar dapat dipertanggung jawabkan, maka penelitian menulis beberapa metode dalam pengumpulan data yang relevan dengan permasalahan yang ada. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### 1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah didokumentasikan di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya.<sup>80</sup><sup>14</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dari MTs.

Bahrul Ulum Sekapuk, yakni:

- a) Sejarah berdirinya MTs. Bahrul Ulum Sekapuk
- b) Letak geografis MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 206.



- c) Visi, misi, dan tujuan.
- d) Struktur organisasi.
- e) Keadaan pendidik.
- f) Keadaan siswa.
- g) Keadaan sarana dan prasarana.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas guru dan, kemampuan guru mengajar di bidang studi Aqidah Akhlaq dengan menggunakan pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa

## 3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden sebagai alat mengumpulkan informasi.

Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang pembelajaran *Numbered Heads Together* dan data tentang motivasi belajar siswa.

## E. Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan untuk menganalisis data yaitu::

### 1. Analisis data hasil penerapan metode pembelajaran *Numbered Head Together*

Untuk mengetahui keefektivan pembelajaran *Numbered Heads Together* guru melakukan pembelajaran selama empat kali pertemuan. Setelah itu peneliti memberikan angket tentang pembelajaran *Numbered Heads Together*. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran *Numbered Heads Together*. Kemudian untuk mengetahui hasilnya peneliti menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P= angka presentasi

F= frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N= jumlah responden

Setelah mendapat hasil prosentase hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76 % - 100% = baik

56 % - 75 % = cukup

40 % - 55 % = kurang baik

$\geq 40\%$  = tidak baik

## 2. Analisis data motivasi belajar

Untuk menganalisis data motivasi belajar menggunakan teknik prosentase untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di MTs. Bahrul Ulum. Maka peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= angka presentasi

F= frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N= jumlah responden

Setelah mendapat hasil prosentase hasilnya dapat ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76 % - 100% = baik

56 % - 75 % = cukup

40 % - 55 % = kurang baik

$\geq 40\%$  = tidak baik

## 3. Analisis efektifitas pembelajaran *Numbered Head Together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Bahrul Ulum Sekapuk

Analisis ini bertujuan untuk menganalisa data kuantitatif yang diperoleh dari hasil angket. Data yang dianalisis adalah data dari angket tentang penerapan metode pembelajaran *Numbered Heads Together* dan angket tentang motivasi belajar siswa . Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran *Numbered Heads Together* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MTs. Bahrul Sekapuk, peneliti menggunakan rumus product moment.

Teknik analisis product moment

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = angka indeks korelasi “r” product momen

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Agus Riyanto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2009) hal 137

